

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah/Da'wah merupakan panggilan suci, karena sisi panggilan adalah serangkaian atau kesatuan pesan yang akan mengarah pada kehidupan makhluk hidup dalam menyambungkan hati dan pikiran dengan tuhan, dunia dan alam sekitar. jalinan itu jadi kenyataan yaitu dijawab dalam keadaan makhluk hidup yang majemuk, saat serangkaian persatuan disampaikan oleh hikmat (bijak dan bijak). Merumuskan ketentuan khotbah khotbah pesan tentunya tidak dapat dilakukan dalam satu jalan saja. Banyak macam-macam dimensi yaitu, ruang dan perantara bisa disebut sebagai bahan dalam mengantarkan materi-materi dakwah secara universal (Haque, 200: 96).

Dakwah pun memasuki lingkungan aktivitas makhluk hidup, hingga semua aspek aktivitas manusia tidak akan bisa lepas dari segi pandangan Dakwah itu sendiri. Berjalan dengan pemahaman bahwa dakwah, adalah poin-poin penting tentang islam(rahmatan lil 'alamin) menjadikan seluruh aspek kehidupan makhluk hidup. Selanjutnya, isi pesan dakwah itu sendiri mendominasi kegiatan dakwah sejauh ini.

Dakwah juga tidak hanya dilakukan dengan khotbah terbatas di masjid atau di mushalla, kantor, sekolah dan lembaga formal dan sebagainya. Namun seiring waktu dan memajukan perkembangan teknologi, penyebaran propaganda Islam sekarang menggunakan teknologi. Terutama teknologi informasi seperti internet. Dengan ini, dapat memudahkan Da'I untuk memberikan dakwah yang lebih terbuka.

Yang uniknya adalah dakwah lewat jalur internet adalah hal yang unik mungkin bisa dikatakan terbaru dalam islam, tentu saja ini akan lebih mudah bagi seorang dai untuk mengembangkan sayapnya untuk berdakwah. Pengguna media di internet(website) menjadi propaganda media menjadi peluang dan tantangan baru bagi mengembangkan dan memperluas ruang lingkup cakrawala dalam hal propaganda Islam. Peluang yang di maksud yaitu bagaimana khalayak yang peduli akan kemampuannya berdakwah dan dapat memanfaatkan media internet(website) sebagai wadah/sarana media dakwah sudah melaksanakan peran da'wah tentunya akan mendukung dakwah Islam di masa depan.

Dengan melihat besarnya pertumbuhan internet dari tahun ke tahun di Indonesia, umat muslim di indonesia di tuntut agar bisa berkontribusi dan mampu beradaptasi dengan ayat Al-Quran lalu Al-Hadits supaya bisa diterima perkembangannya. Internet(website) itu sendiri sebenarnya menjadi sebuah keterlibatan dari kemajuan teknologi itu sendiri (Muis, 2001: 131). Sehingga terbukalah banyak peluang untuk kegiatan pengabaran dengan menggunakan alat

komunikasi terbaru, dan pada ujungnya kegiatan misionaris dapat bertahan dengan kelanjutan era pertempuran.

Dalam hal ini, dari segi kelembagaan atau keorganisasian local dan dinasional dapat menggunakan perkembangan ini, karena proses penyebaran pesan kebaikan adalah kewajiban setiap orang muslim. Menurut dari Awaludin Pimay(2005: 30) orang muslim diharuskan untuk menyebarkan pesan-pesan islam terhadap semua orang, hingga orang-orang bisa merasakan kedamaian. Hal itu didasarkan melalui sebuah lantunan Qur'an di Ali-Imran 104, yaitu:

“Dan Hendaknya Ada Diantara Kamu Segolongan Orang Yang Melakukan Kepada Kebajikan Menuruh Kepada Hal Ma’ruf Dan Mencegah Kemunkaran, Merekalah Orang-Orang Yang Beruntung (Qs: Al-Imran:04)”

Aktivitas Syi’ar Islam juga harus di lakukan dengan lancar, berguna dan mudah dengan melakukan metode yang tepat ketika menyampaikan suatu ajaran-ajaran dari Allah SWT. Salah satunya yaitu dengan menggunakan sarana dan-prasarana melalui media propaganda sehingga bisa di terima semua dikalangan masyarakat, karena da’wah adalah aktivitas umum (universal) sehingga bisa terjangkau seluruh aspek ke-hidupan makhluk hidup. Hingga bisa menyampaikan juga, ia wajib mampu menguasai seluruh aspek ataupun level yang bagus dari sudut Budaya(seni), Sosial, Ekonomi, Pendidikan dan Kemajuan Teknologi.

Karena itu seorang Da'I harus dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk berkhhotbah.

Kemajuan teknologi membuat beberapa cara pengabaran mengalami perkembangan yang cepat dan baik. Kali ini sebagian besar dakwah tidak dilakukan dengan cara yang mudah, akan tetapi memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sehingga pesan-pesan Islam yang telah dikemas dapat diperluas ke publik dan itu bisa disebut hal yang efektif. Dakwah juga memiliki karakter massa, sehingga penerima pesan dakwah tidak hanya ada di kalangan tertentu. Jangkauannya bisa luas dan juga dampaknya.

bisa juga disebut dengan perkembangan sains yang bisa disebut sebanding tegak benar sesuai dengan kemajuan teknologi, dengan ini Perkembangan-perkembangan da'wah sudah terlihat dengan jelas. Kondisinya juga di tandai oleh bermacam-macam penemuan terbaru di dunia sains, sehingga jalan ataupun sarana sudah tersedia juga mengalami perkembangan cepat yang dapat mempermudah masyarakat modern untuk mendapatkan informasi yang dapat dicari dengan mudah dan sangat cepat. Perubahan besar di bidang komunikasi dan informasi sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh pada penggunaan media di bidang komunikasi.

Media komunikasi juga dibagi jadi dua, adalah dengan menggunakan lajur cetak. Hal lain juga yang berkarakter Elektronik, sebagai keterlibatan dari kemajuan teknologi. Ada beberapa contoh media komunikasi cetak seperti

koran, majalah, lembaran, buletin dan yang lain. Ada beberapa media komunikasi yang menggunakan elektronik, misalnya televisi, media sosial, dan yang terbaru dan banyak orang mengakses situs web (internet). Mengapa harus internet karena di era digital ini orang sudah menggunakan ponsel sebagai sarana informasi dan informasi yang lebih lengkap.

Fasilitas internet adalah sarana yang paling tepat dan efisien. Semua jenis informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah oleh publik. Terkait dengan perkembangan teknologi internet adalah tempat yang sangat mudah untuk mendapatkan informasi. Jumlah pengguna yang tidak internet sekarang banyak dan terus bertambah. Internet juga memiliki pengaruh besar pada dunia sains dan pendidikan. User (masyarakat) diseluruh penjuru dunia memiliki sebuah akses internet yang mudah ke berbagai informasi (info).

Di sinilah peran dakwah melalui internet jadi sangatlah urgen. yang dikhususkan mengutip dari sebuah karya buku Fathul Wahid didalam bukunya yang berjudul "*Dakwah Melalui Internet*" ada beberapa alasan kenapa dakwah melalui internet (website) itu sangatlah urgent:

1. Muslim-muslim yang telah menyebar keseluruh ujung dunia. Dunia, islam sekaarang menjadi kepercayaan dan pemeluk terbanyak ke-dua sesudah agama Kristiani. Suatu hal yang sama juga terjadi di Amerika, Prancis lalu di Inggris. Perkembangan kepercayaan agama islam di Negara Eropa lainnya dan Australia sangatlah cepat. Internet (website) adalah cara yang tentu sangat

simple dan murah untuk selalu “*keep in touch*” dengan komunitas-komunitas islam yang ada dipenjur dunia.

2. Cover agama Muslim yang tidak baik akibat berita suatu sisi dari banyaknya media luar yang harus di perbaiki. Internet memfasilitasi kemudahan untuk menyebar pemikiran jernih dan bernar lalu isi pesan keaslian ke semua penjuru dunia. Karena didalam hal tersebut, internet banyak di gunakan untuk menyebarkanluaskan propaganda anti-Islam(pembenci) atau sebuah cara yang tepat melawannya sekaligus melakukan da'wah ke komunikasi bukan seorang muslim.
3. Dengan memanfaatkan fasilitas internet untuk berdakwah, Sendirinya juga dapat menunjukkan bahwa seorang muslim juga dapat menyocokkan dirinya sesuai dengan berkembangnya peninggalan yang telah ada, selain itu tidak berbeda dengan sebuah aqidah. Di sebuah negara yang lebih bagus(maju), hal tersebut sudah melancarkan seorang Muslim dalam mengatur dakwahnya dan dapat melakukan komunikasi dengan anggota(jama'ah) yang lainnya. Penguasaan Teknologipun telah menghancurkan ketergantungan semua ke-pihak luar dan jadi orang yang benar bisa bebas.¹

Halaman situs <http://islamiccenter.upi.edu> yaitu suatu alamat situs da'wah Islamik yang telah ada dari tahun 1999, sebuah situs yang dibuat dalam konteks pemikiran tentang kebebasan filsafat informasi di internet yang bertanggung jawab

¹ Fathul Wahid,E - Dakwah, “Dakwah Melalui Internet.”, (Yogyakarta:Gava Media,2004), Halaman,30.

atas "informasi Islam "Tombol. Selain memberi tuntunan agama pada khalayak, ia dapat melakukan program-program dalam segi ilmu dan islam. Masjid ini akan terus berjuang untuk menjadikan suatu lembaga yang menyediakan isi dan pesan keagamaan melalui website dan berbagi pengetahuan keagamaan kepada semua orang di Indonesia. Konten yang terkandung dalam situs web akan memberikan kontribusi untuk berdakwah lalu menyebarkan isi pesan islam di era yang benar-benar modern.

Secara khusus, situs web ini dapat dipahami sebagai situs web yang dapat menampilkan berbagai informasi yang didukung oleh sejumlah fitur atau konten yang bervariasi. Terkadang bahkan didukung oleh tautan yang dapat ditautkan ke situs web lain yang lebih spesifik.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses penerapan di masjid Al-furqon dalam menyajikan informasi di website?
- b. Bagaimana substansi konten yang disajikan di masjid Al-Furqon?
- c. Apa implementasi yang digunakan sebagai strategi dalam menyajikan informasi ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami dengan menyajikan informasi yang telah dikemas melalui internet / situs web dalam melaksanakan beberapa strategi penyiaran Islam yang lebih spesifik atau lebih cepat dan lebih mudah dipahami oleh masyarakat saat ini sesuai dengan kemajuan teknologi hari ini.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian secara garisbesar ada dua madaaft adalah dengan cara teori dan praktek. Manfaat dari teorinya yauti merupakan bahan dari segala litelatur peniliti yang akan dating. Dan Pemanfaatan praktiknya,yaitu:

- a. Untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi , berkembangnya website tersebut akan menjadikan satu perantara berdakwah yang lebih guna sekali untuk orang-orang atau khalayak, lalu sebagai sarana mahasiwa untuk berpraktek dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.
- b. Adapun bagi khalayak banyak, nantinya internet(website) akan menajdi salah satu alat ukur perantara berdakwah di umum untuk mengembangkan website-nya lalu dijadikan senagai suber informasi seputar keislaman pada khalayak.

- c. Untuk Perguruan Tinggi yang berstatus Islam, cara-cara ataupun sebuah konsep yang ada diwebsite bisa di jadikan sebagai parameter bagi pembuatan situs internet(website) untuk seluruh FDK(Fakultas Dakwah dan Komunikasi) yang ada diIndonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Supaya sebuah karya ilmiah ini bisa dimintai pertanggung jawaban atas keaslian dan penghindarannya dalam hal plagiarisme, dipandang perlu untuk memeriksa literatur penelitian. Dilihat dari judul-judul dalam penelitian ini, ada beberapa karya ilmiah yang terkait dengan beberapa di antaranya di sini, yaitu:

- a. Skripsi dari sala satu mahasiswa yang bernama Qomariyah (2006) beliau adalah seorang mahasiswi FD(Fakultas Dakwah) Dari IAIN Walisongo Semarang yang berjudul "*Dakwah Islam Melalui Media Internet*". Siti Qomariyah memilih hal ini sebagai point awal penelitiannya dari keberadaan yang ada pada link www.cybermq.com merupakan sebuah link organisasi atau komunitas yang menjadikan Media sebagai sarana berkomunikasi kepada khalayak, baik untuk diri sendiri ataupun suatu kelembagaan yang sudah punya suatu kemauan untuk mengubah sebuah cara yang bertujuan pada sebuah perubahan prilaku(akhlak) untuk kehidupan yang lebih sempurna. Qomariyahpun memfokuskan penelitiannya kepada materi islam yang terkandung pada

link www.cybermq.com untuk jarak waktu antara 1 Februari-2005 hingga dengan 31 Mei 2006. Adapun hasil yang didapat pada sebuah penelitiannya yaitu situs www.cybermq.com merupakan perantara da'wah melalui internet(website), mempunyai materi-materi yang amat sangat lengkap sekali, sehingga user atau pengguna dapat lebih mudah untuk mencari sebuah informasi khususnya informasi tentang ilmu keislaman.

- b. Skripsi dari Andityas Pranowo(2006) beliau adalah seorang mahasiswa FD(Fakultas Dakwah) dari IAIN Walisongo yang berjudul "*Internet sebagai Media Dakwah*" karya tulis ilmiah ini beritu berikan tentang penelitian dan menganalisis format-format dan juga materi-materi da'wah yang ada pada situs(link) www.aldakwah.org pada Tahun(2003-2005). Dakwah penelitian dia menganalisi apa saja rangkaian-rangkaian da'wah menggunakan situs(link) www.aldakwah.org, lalu bagaimana tentang bagian-bagian yang pass untuk malukan Dakwah melalui Internet, dan Apa saja materi-materi yang telah di sampaikan oleh sebuah situs(link) tersebut, lalu hal apa yang menjadi kekurangannya dan kelebihanannya dalam berdakwah memakai sebuah situs diInternet. Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode kualitatif. Dan hasil dari Penelitian ini, menunjukan bawah alamat dari situs(link) www.aldakwah.org merupakan bagian dari perantara Dakwah melalui interet(website) yang mempunyai suatu fromat dan mateti Dakwah

yang sangat banyak, hingga pengguna (*Mad'u*) dapat dipermudah untuk mencari sebuah Informasi dan Materi seputar keislaman.

- c. Yang berikutnya Penelitian Skripsi dari Muhammad Win Afgani (2010) berjudul *“Pengembangan Media Website Pada Materi Program Linier Di SMA”* Beliau dari Jurusan Pendidikan Matematika program pasca sarjana (S2) Universitas Sriwijaya. Di Dalam penelitian tesis ini, karya ilmiahnya yang bertujuan mengembangkan suatu website dengan isi konten ataupun program-program linier. Responden penelitian ini adalah para siswa kelas 9 (Sembilan) SMAN 1 Palembang. Sebagai perantara hal ini dikembangkan lewat beberapa tahap, yaitu ada empat tahapan, tahapan analisis pendahuluan, tahap rancangan, evaluasi, dan yang terakhir adalah tahap revisi. Hal ini dapat melihat keefektifan peneliti melakukan sebuah Uji pakar dan suatu uji coba ke lapangan dengan sebuah indikator bagaimana motivasi, Sikap, dan hasil belajar pada siswa. Hasilnya ini menunjukkan prototype prantara internet (website) merupakan desain yang efektif ketika menggunakan pada saat pembelajaran dengan hasil 71,79% total siswa termotivasi yaitu 61,53% dan beberapa siswa yang punya perilaku tertarik, dan alhasil pembelajaran siswa-siswa telah tercapai hingga 52,29% termasuk kedalam kategori yang baik, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa internet diteliti mengembangkan keefektifan ini dapat di pergunakan pada saat melakukan metode pembelajaran

matematika. Dari beberapa hasil penelitian dalam berkembangnya internet(wbsite).

Dalam sebuah penelitian dari Qomariah dan Anditias itu dimaksudkan untuk mengetest efektivitas ketika berkhotbah menggunakan internet(*website*) sementara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan sarana khotbah. Pada bagian selanjutnya tentang Muhammad Win Afgani, yang meneliti pengembangan situs web yang bertujuan sebagai sarana pembelajaran yang telah terbukti sangatlah pass dan efektif, dan sementara dalam karya ilmiah ini mengembangkan situs web dari perspektif akademis sebagai sarana untuk berdakwah ditujukan pada orang-orang muslim sebagai transformasi ilmu da'wah merupakan bentuk pelayanan Publik.



Tabel 1.1
Kajian Penelitian

No	Nama	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Relevansi
1	Skripsi Qomariyah(2006) mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang.	Dakwah Islam Melalui Media Internet	Mengetahui bagaimana cara mengolah isi konten dakwah dalam sebuah situs internet yang dikemas secara detail dan memberikan pesan moral yang baik dan dapat di cerna dengan baik oleh masyarakat.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Penelitian ini memiliki suatu materi yang sangatlah lengkap, sehingga pengguna(Mad'u) sangat mudah untuk mencari sebuah informasi khususnya informasi seputar pengetahuan keislaman.	Metode penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan meneliti sebuah website,namun berbeda dari laman websitenya saja dan juga berbeda dengan isi yang ditelitinya yaitu dari konten websitenya.
2	Andityas Pranowo(20	Internet Sebagai	Supaya dapat	Penelitian ini	Dalam Hal Ini hasil dari	Metode ini sama-sama

	06) Mhasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisngo	Media Dakwah	megetahui bagaimana format yang teot dalam mengemas pesan- pesan dakwah melalui internet, lalu mengetah ui materi- materi yang di sampaikan melalui situsnya.	mengguna kan Metode oelitian Kualitatif.	penelitian menampilkan sebuah situs(link) <i>www,aldakw ah.org</i> sebag ai bagian dari media da'wah melallui Enternet dan mempunyai serangkaian dakwah yang lengkap.	menggunakan metode Kualitatif dana meneiliti sebuah webt=site atau situs internet, namun berbeda dari laman websitaya dan juga isi kontennya juga.
3	Muhamad Win Afgani(2010)	Pengem bangan Media Website Pada Materi Program Lineiar Di SMA(<i>se kolah Meneng ah Atas</i>).	Penelitian ini mendapat hasil sebuah situs webs ite dengan konten dan program linear. Lalu respon penelitian ini adalah para siswa Kelas 9(Sembila n) SMA Negeri 1Palemba ng. Media ini dikemban gkan melalui beberapata	Penelitian mengguna kan metode Kualitatif	Karya tulis ilmiah(Peneli tian) ini untuk mengembang kan internet(webs ite) Akademik yang berfungsi sebagai mdia dakwah untuk ditujukan kepada masyarakat sebagai bentuk trnasformasi keilmuan dan lain sebagainya.	Metodenya sama menggunakan penelitian kualitatif dan meneliti sebuah website(intern et).

			han, yaitu tahap nalisis, perencanaan, evaluasi dan tahap revisi.			
--	--	--	---	--	--	--

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis, Pendekatan, dan Spesifikasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang dapat di gunakan sebagai pengungkap beberapa pertanyaan dalam hidup dalam komunitas, masyarakat, pemuda, wanita dan sebagainya. Sehingga bisa dibuat sesuai kebijakan yang akan diterapkan untuk anggaran seksama. Menurut perkataan dari Sugiyono, (2012: 205). "Masalah dalam suatu karya ilmiah yang bermetode kualitatif ini bersifat sementara, di lapangan." Dari suatu penelitian ini, peneliti menggunakan metode air terjun. Menurut model Press-man ini yaitu model-model klasik terintegrasi, yang berurutan dalam membangun model. Berikut ini adalah tahapan metode waterfall dalam penelitian, yaitu:

a. Penyusunan Rencana

Penyusunan rencana ini biasanya didasari kepada hasil sebuah penelitian refleksi. Diambil perencanaan rencana aksi yang akan di lakukan untuk dibahas pada objek atau sasaran yang di teliti secara menyeluruh. Itu butuh diwujudkan

sebagai rencana yang lentur dalam arti bahwa itu dapat diubah sesuai dengan apa yang ada.

b. Implementasi

Tahapan yang berikut ini adalah tahapan suatu penerapan pada sebuah konsep internet yang sudah di buat lalu tahapan tersebut akan di ketahui letak-letak keberhasilannya dari rancangan internet tersebut.

c. Pengujian

Memlalui tahapan tersebut harus pula di lakukan penggabungan modul-madul yang telah dirancang lalu telah melakukan pengujian untuk lebih tahu apakah strategi yang di buat bahkan sudah akur/sesuai dengan tahapan implementasi penyiaran islam dan apa masih terdapat beberapa hambatan atau kesalahan.

F. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu suatu data yang telah di peroleh secara langsung dari subjek peneliti menggunakan alat-alat pengukuran data lahsung kepada objek merupakan info yang akan di cari(Azhar,2005:91). Sebuah pusat info utama yang di maksud didalam sebuah karya tulis ilmiah tersebut yaitu sumber data telah dibagikan dari situs da'wah dan komunikasi Faultas.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekundeir yaitu data yang telah di peroleh dari narasumber yang lain, tidak langsung dari subjek penelitian(Azhar,2005:91). Dalam penelitian tersevut data sekuinder yaitu sumberdata yang berasal dari penelitian dan beberapa buku-buku yang akan membahas penelitian dan system komunikasi situs web.

G. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang bisa digunakan untuk mengetahui cara mengumpulkan data dalam sebuah karya tulis penelitin ini, yaitu sebagai berikut :

a. Obeservasi Partisipasi Aktif

Pengamatannya adalah kegiatan dengan mengunjungi atau terjun langsung ke tujuan, untuk melihat fakta dan kenyataan di lapangan. Sehingga seorang peneliti tahu dengan cara langsung target(objek) yang akan di teliti. Pengamatan yaitu dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya bisa bekerja menurut data, yaitu keaslian tentang dunia realitas yang bisa didapat melalui pengamatan. Kemudian data dikumpulkan hingga benda yang amat sangat kecil(proton dan elektron) dan sangat jauh(benda antariksa) dapat diamati dengan jelas(Sugiyono,2009: 12).

Dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik dan jenis observasi partisipasi aktif, maka di sini juga peneliti mengambil bagian dalam melakukan apa yang nara sumber lakukan, tetapi belum lengkap.

b. Wawancara Mendalam

Dengan cara wawancara mendalam ini dilakukan karena ada beberapa data yang tidak dapat ditemukan dalam sesi observasi partisipasi aktif. Dalam wawancara mendalam ini, peneliti akan mewawancarai beberapa staf ahli di lokasi, yaitu pengelola situs web masjid Al-Furqon, yang akan memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian ini. Namun, seorang peneliti tidak harus terus fokus pada rancangan yang telah disiapkan, artinya wawancara ini dapat mengajukan pertanyaan yang dianggap perlu dan bersifat mendalam meskipun mereka tidak tercantum dalam konsep pertanyaan. Tujuannya agar wawancara yang telah dilakukan benar-benar mendapatkan data konkret secara terperinci.

c. Dokumen

Data dalam bentuk dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu(lampau), dokumen juga dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental(sacral) seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan, misalnya, buletin harian online, seperti kisah-kisah inspirasional, biografi, peraturan, kebijakan, studi dokumen, adalah suatu keharusan dari metode observasi dan wawancara secara langsung dalam penelitian kualitatif. Sebuah hasil dari pengamatan atau wawancara, akan lebih kredibel / dapat dipercaya jika didukung oleh foto atau orang lain.

Penelitian mengacu pada sebagian buku-buku dan literatur yang saling berkaitan dengan karya tulis ilmiah atau penelitian terutama dalam mengelola informasi, sehingga penelitian tidak hanya berfokus pada perspektif peneliti, tetapi diperkaya dengan kontribusi buku, laporan literatur, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yang menafsirkan data yang ada menggunakan tingkat ilmiah atau logis. Data diperoleh dari pengamatan dan wawancara langsung di lapangan, kemudian dikumpulkan dan dikategorikan berdasarkan jenis data, baik primer maupun sekunder. Dari proses menganalisis data ini, di mulai dengan peninjauan terhadap semua data yang tersedia dari beberapa sumber yang relevan, yaitu dari pengamatan dan wawancara. Setelah membacanya, mempelajarinya dan kemudian mempelajarinya, lalu langkah-langkah berikutnya yaitu dengan melakukan reduksi data yang akan dilakukan dengan membuat absstraksi. Kemudian yauti berikutnya mengatur mereka dalam unit-unit yang kemudian dikategorikan pada langkah selanjutnya (Bungin, 2001: 290).